

**AKTIVITAS DAKWAH DAN PERILAKU SOSIAL SISWA
SMAN 3 SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**NUR LAILI
NIM. 612016027**

Jurusan/Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "*Aktivitas Dakwah dan Perilaku Sosial Siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*", di tulis oleh saudari Nur Laili NIM: 612016027 telah dapat diajukan dalam bidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:634729/0201096801

Pembimbing II



Achmad Tasmi, S.Sos.L., M.Pd.I
NBM/NIDN:1101229/0216028203

**AKTIVITAS DAKWAH DAN PERILAKU SOSIAL SISWA SMAN 3
SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Yang ditulis oleh saudara: NUR LAILI, NIM: 612016027

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan
panitia penguji skripsi pada tanggal, 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris



Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Titin Yenni, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:995866/0215127001

Penguji II

Dr. Drs. Hoirul Amri, M.E.Sy
NBM/NIDN:1098812/0212056605

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Laili

NIM : 612016027

Fakultas : Agama Islam

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikumudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 05 September 2020
Yang menyatakan



Nur Laili
NIM: 612016027

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Sabaik-baik rencana manusia, takdir Allah lah yang pasti akan menentukan.
2. Hari ini telah berlalu. Ingat apa yang harus diingat. Lupakan apa yang harus dilupakan. Ubah apa yang bisa diubah. Terima apa yang tidak bisa diubah.

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra’d:11)

Kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Mamakku yang ku sayangi serta keluarga besarku yang tidak bisa disebut satu persatu
2. Lembaga Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Para Ustadz dan Ustadzah di Ma’had Sa’ad bin Abi Waqqash Palembang dan para dosen Universitas Muhammadiyah Palembang terkhusus dari Fakultas Agama Islam
4. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi KPI Angkatan 2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas berkat, rahmat dan karuniaNya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Aktivitas Dakwah dan Perilaku Sosial Siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”**. Shalawat bertangkaikan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallaahu ‘alaihi wa Sallam, yang telah membimbing kita kepada jalan yang diridhoi oleh Allah Subhananhu wa Ta'ala, dan selalu kita nantikan syafa'atnya kelak diakhirat. Tugas akhir ini untuk memenuhi persyaratan akademis guna mendapatkan Strata satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Universitas Muhammadiyah Palembang. Berbagai pihak telah banyak memberikan bantuan dan dorongan sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Untuk itu peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapakku Bariyanto dan mamakku tersayang Suratmi, yang terus mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya, semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil, do'a suci yang tak pernah terputus serta bimbingan yang sangat berguna bagi saya.
2. Kembaranku Nur Laila, mamasku Gunawan Azhar, mbakku Siti Mariyati dan suaminya Suroso beserta anak-anaknya Muhammad Miftahuddin Amin dan Afra Hanana Amin yang senantiasa memberikan Motivasi dan semangat demi tercapainya cita-citaku.

3. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Lembaga yayasan AMCF Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang dan Dr. Muhammad Tayyeb Khoory selaku donatur yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan Strata satu (S-1)
6. Bapak Achmad Tasmi, S.Sos, M.Pd.I dan Ibu Titin Yenni, S.Ag, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris program studi KPI
7. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Tasmi S.Sos, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing saya hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, M.Hum, selaku pembimbing akademik
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ustadz dan Ustadzah di Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash Palembang
10. Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

11. Drs. H. Nasrudin selaku kepala sekolah SMAN 3 Sungai lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang telah mengizinkan penelitian ini, para guru dan siswa yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Semua teman-teman dari angkatan 2016 terkhusus KPI A yang telah bersama-sama selama ini menghadapi masalah bersama dalam suka maupun duka. Saudari-saudariku, Fikrotun Nadhiyah yang akan selalu menjadi panutan dalam hidupku, Siti Mutamimah yang senantiasa mengerti, sabar serta selalu menyemangatiku dan Lia Sari yang akan selalu menjadi teman terbaikku.

Tak ada manusia yang sempurna, begitu juga dengan apa yang dibuatnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 05 September 2020

Penulis



Nur Laili
NIM: 612016027

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| PENGANTAR SKRIPSI | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pembatasan Masalah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Kerangka Teori | 8 |
| 1. Pengertian Aktivitas dan Dakwah..... | 8 |
| 2. Pengertian Perilaku Sosial dan Siswa | 9 |
| G. Metodologi Penelitian..... | 11 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 11 |
| 2. Populasi dan Sample | 12 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 13 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 14 |

| | |
|---|-----------|
| H. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Aktivitas Dakwah | 17 |
| B. Perilaku Sosial | 31 |
| BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 38 |
| A. Letak Geografis | 38 |
| B. Profil Sekolah | 39 |
| C. Sarana dan Prasarana | 43 |
| D. Visi dan Misi Serta Tujuan | 45 |
| E. Struktur Organisasi | 46 |
| F. Keadaan Siswa dan Guru | 48 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 50 |
| A. Aktivitas Dakwah Siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin | 50 |
| B. Perilaku Sosial Siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin | 55 |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktivitas Dakwah Siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin | 62 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 66 |
| A. KESIMPULAN | 66 |
| B. SARAN..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 68 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Aktivitas Dakwah dan Perilaku Sosial Siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*”, Aktivitas dakwah siswa pada hakikatnya merupakan wujud dari upaya perubahan perilaku sosial dikalangan masyarakat sekolah menuju pemahaman dan pengamalan Islam yang lebih baik. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial akan menampilkan tingkah laku tertentu, akan terjadi peristiwa terpengaruh dan mempengaruhi antara individu satu dengan individu yang lain. Hasil dari peristiwa saling mempengaruhi ini maka timbulah perilaku sosial tertentu yang akan mewarnai pola interaksi tingkah laku setiap individu. Hadirnya arus globalisasi sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan berbagai dampak. Diantara kelompok usia yang terdampak adalah remaja. Persoalan yang muncul ini kemudian membuat penulis ingin melihat bagaimana aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin dan perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin serta apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang bagaimana aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, bagaimana perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dan apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi, yang artinya penulis mengobservasi lokasi dakwah, mewawancarai para koresponden dan mendokumentasikannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Aktivitas dakwah di SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kajian keislaman, Pesantren kilat ramadhan, Peringatan hari besar Islam, Bakti sosial, Hadroh kesenian Islam, Tadarus al-Qur'an. Perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yaitu Pertemanan secara berkelompok, Sering berbagi, Adanya siswa yang berpacaran, Pergaulan yang bersifat positif maupun negatif. Faktor pendukung dari kegiatan dakwah seperti adanya siswa yang mengadakan kegiatan dakwah melalui Rohis. Sekolah ikut andil dan mendukung berbagai kegiatan dakwah yang diadakan sehingga semakin mudah diadakannya kegiatan tersebut. Guru-guru banyak yang mendukung berbagai kegiatan dakwah. Banyak siswa yang berminat mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan. Adanya Masjid didekat sekolah dan adanya pembina khusus dari guru dan kakak tingkat. Sedangkan faktor penghambat dari kegiatan Rohis seperti faktor banyaknya kegiatan dakwah yang terkadang tidak terlaksana. Guru maupun anggota Rohis yang tidak berperan aktif dalam menjalankan kegiatan dakwah yang direncanakan. Siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan dakwah yang diadakan.

Kata kunci : Aktivitas, Dakwah, Perilaku Sosial, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dahulu dakwah merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu muslim dalam rangka mengajak umat manusia untuk melakukan *Amar Ma'ruf dan mencegah Nahi Munkar*, guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. sebagaimana dijelaskan Islam kepada umatnya untuk menyampaikan dakwah seperti yang tercantum dalam QS Fussilat ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya:

Dan siapakah yang lebih baik perkataannya dari pada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim". (Fussilat: 33)

Quraish Shihab mengatakan dalam bukunya bahwa dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas.¹

Keberadaan manusia sebagai makhluk individu dan social mengandung pengertian bahwa manusia merupakan makhluk unik dan merupakan perpaduan antara aspek individu sebagai perwujudan dirinya sendiri dan makhluk sosial sebagai anggota kelompok atau masyarakat. Manusia sebagai makhluk individu dan sosial akan menampilkantingkah laku tertentu, akan terjadi peristiwa saling mempengaruhi antara individu satu dengan individu yang lain. Hasil dari peristiwa

¹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Mizan: Bandung, 1999), hal 194.

salingmempengaruhi ini maka timbulah perilaku sosial tertentu yang akan mewarnai pola interaksi dan tingkah laku setiap individu. Perilaku sosial individu akan muncul apabila berinteraksi dengan orang lain.

Perilaku sosial adalah pola interaksi dan tindakan antara individu satu dengan yang lainnya. Perilaku sosial merupakan pola interaksi yang berbentuk sikap dan tindakan yang ditunjukkan oleh individu satu dengan individu yang lain dalam hidup bermasyarakat. Pola perilaku sosial dapat ditunjukkan melalui perasaan, tindakan, sikap, rasa hormat terhadap orang lain. Perilaku sosial ini biasanya terjadi pada kaum remaja, karena mereka menganggap bahwa masa remaja merupakan masa transisi. Masa transisi merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Hal ini dikarenakan para remaja dalam pergaulannya mudah terpengaruh oleh teman-teman sebayanya. Ketika seseorang melakukan atau memakai sesuatu yang mereka anggap itu menarik, tanpa memikirkan fungsi dan kegunaannya, seseorang akan mengikutinya.

Pada masa remaja tak heran jika ditemui adanya suatu pergaulan yang kental antara satu dengan yang lainnya. Pergaulan ini yang menyebabkan identitas dan perilaku remaja dapat berubah-ubah sesuai dengan lingkungannya bergaul. Dari sini lah remaja dituntut untuk berhati-hati dalam segala hal, baik dalam pergaulan, maupun penerapan kehidupan. Karena belum tentu apa yang kita tiru dari hasil perkembangan zaman itu baik dan cocok untuk kita dan lingkungan kita. Untuk itu di zaman yang serba modern ini orang tua yang mempunyai anak remaja harus memantau pergaulan, teman-teman, dan gaya hidup yang mereka terapkan. Dan untuk para remaja harus berhati-hati dalam menerima budaya dari luar dan harus

bisa memfilter budaya dari luar secara baik dan tepat. Namun, dalam pencarian identitas diri para remaja tidak semua menemukan identitas yang sebenarnya, tetapi mayoritas para remaja ketika dalam proses pencarian identitas dirinya, mereka lebih mengikuti apa saja yang dilakukan orang lain mulai dari gaya berpakaian, tutur kata, perbuatan, sifat dan sikap tanpa memfilternya sehingga mereka hanya sekedar ikut-ikutan dan tidak peduli itu baik atau buruk. Hal ini dikarenakan labilnya sifat para remaja saat ini, begitu juga dengan remaja pada siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menurut hasil observasi yang langsung dilakukan terhadap siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin mengenai perilaku sosial yang terjadi, ditemukan adanya berbagai macam perilaku sosial siswa yang berbeda-beda, mulai dari perilaku bergaul, berbagi, berpacaran dan berkelompok (genk). Hal yang sangat terlihat pada saat observasi berlangsung yaitu perilaku sosial berkelompok (genk) pada siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, mereka cenderung memiliki suatu kelompok (genk) sesuai dengan latar belakang ekonomi yang sama, selain itu ada pula kelompok-kelompok yang senang membully adik kelasnya dengan alasan yang sangat tidak masuk akal.

Hadirnya arus globalisasi sebagai akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menimbulkan berbagai dampak. Diantara kelompok usia yang terdampak adalah remaja. Hal ini disebabkan oleh perkembangan teknologi yang semakin lama semakin meningkat, namun tidak diimbangi dengan pemberian bekal keagamaan yang cukup, sehingga remaja mudah terpengaruh untuk meniru apa yang dilihatnya. Pada masa anak-dewasa, kontak sosial remaja dengan orang

lain semakin meningkat dan semakin luas. Remaja menemui bahwa apa yang benar dalam keluarga belum tentu benar di lingkungan sekolah. Hal ini dapat menimbulkan perilaku-perilaku remaja yang tidak baik, bahkan bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik itu norma agama, norma susila maupun norma sosial. Ada berbagai komponen yang mempengaruhi terjadinya perilaku sosial siswa di sekolah, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan potensi remaja itu sendiri.

Begitu banyak cara dan upaya yang ditempuh oleh masyarakat lewat pemuka agama dan oleh lembaga pendidikan lewat guru bimbingan dan penyuluhan untuk mengantisipasi meningkatnya perilaku menyimpang. Baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan pendidikan, selain teori tentang pemahaman moral juga diberlakukannya suatu kegiatan yang sering disebut aktivitas dakwah. Secara psikologis, situasi tersebut memiliki pengaruh yang kuat terhadap dinamika kehidupan siswa-siswa SMA yang masih tergolong remaja. Remaja adalah golongan masyarakat yang paling mudah kena pengaruh dari luar, karena mereka sedang mengalami kegoncangan emosi akibat perubahan dan pertumbuhan yang mereka lalui.² Masa remaja yang berlangsung dari saat individu menjadi matang secara seksual sampai usia delapan belas tahun.

Perubahan pokok dalam moralitas selama masa remaja terdiri dari mengganti konsep-konsep moral khusus dengan konsep-konsep moral tentang benar dan salah yang bersifat umum, membangun kode moral berdasarkan pada

² Zakiah Darajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*, (Bulan Bintang: Jakarta, 1997), hal 94.

prinsip-prinsip moral individual, mengendalikan perilaku.³Perubahan-perubahan itu bisa mendorong terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada remaja.

Penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan karena dapat menambah pengetahuan mengenai perilaku sosial remaja pada saat ini. Selain itu penelitian ini juga diharapkan agar remaja dapat mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "*Aktivitas Dakwah Dan Perilaku Sosial Siswa Sman 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*" Melalui penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan minat siswa dalam melakukan aktivitas dakwah di sekolah dan memperbaiki perilaku sosial siswa yang kurang baik.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti, perlu kiranya peneliti memfokuskan permasalahan agar tidak terjadi pelebaran permasalahan yang dibahas, maka penulis akan membatasinya pada masalah bagaimana aktivitas dakwah dan perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

³ Hartati dkk, *Islam dan Psikologi*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2004), hal 4.

C. Rumusan Masalah

Agar dalam pembahasannya lebih terarah dan terproses maka, penulis perlu membuat rumusan-rumusan yang menurut peneliti merupakan hal yang tak bisa disepelekan dari pembahasan ini. Penulisan ini dirumuskan dalam rangka menjawab permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

E. Manfaat Penelitian

Bila tujuan penelitian dapat tercapai, maka diharapkan dapat memiliki 2 manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi SMAN lainnya pada umumnya dan SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin pada khususnya dalam pelaksanaan aktivitas dakwah dan perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. Memperluas dan menambah wawasan pengetahuan dalam hasanah keilmuan

2. Secara Praktis

Beberapa manfaat secara praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sosial Islam dan mengembangkan pemikiran penulis
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aktivitas dakwah dan perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
- c. Bagi komponen yang ada di lingkungan sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi penggugah kesadaran bahwa perilaku sosial siswa sangat penting dalam kehidupan sosial di lingkungan sekolah.

F. Kerangka Teori

1. Pengertian Aktivitas dan Dakwah

a. Aktivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan.⁴Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena, menurut Samuel Soetoe sebenarnya, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.⁵Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah (mengikuti majelis atau tempat-tempat ilmu, membaca buku, berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lainnya) ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai aktivitas.

b. Dakwah

Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.⁶ Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf nahi mun'kar (ajaran kepada kebaikan) dan nahi mun'kar

⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1990), hal 17.

⁵Samuel Soetoe, *Psikologi Pendidikan II*, (FEUI: Jakarta, 1982), hal 52.

⁶Muhammad Rasyid Ridla, *Perencanaan dalam Dakwah*, *Jurnal Dakwah IX*, no 2, Juli-Desember (2008), hal 151.

(mencegah kemunkaran). Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam. Dakwah adalah interaksi dan dakwah merupakan perubahan.

2. Pengertian Perilaku Sosial dan Siswa

a. Perilaku Sosial

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁷ Menurut Arthur S. Rober, Perilaku atau tingkah laku adalah sebuah istilah yang sangat umum mencakup tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, proses, operasi-operasi dsb. Singkatnya, respon apapun dari organisme yang bisa diukur.⁸ Perilaku seseorang didorong oleh motivasi. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Perilaku juga merupakan hasil interaksi antara karakteristik kepribadian dan kondisi sosial serta kondisi fisik lingkungan. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku sering disebut dengan akhlak. Seperti yang telah kita ketahui bahwa akhlak atau moral membutuhkan bimbingan agar terarah pada akhlak yang baik dan bukan pada akhlak yang buruk atau menyimpang.

⁷Robert A Baron, *Sosial Psychology: Psikologi Sosial*, terj. Ratna Djuwita (Erlangga: Jakarta, 2003), hal 130.

⁸Wijaja Kusuma, *Pengantar Psikologi*, (Interaksa: Batam, 1999), hal 82.

Istilah sosial memiliki arti yang berbeda-beda sesuai pemakainya. Istilah sosial pada ilmu sosial merujuk pada objeknya, yaitu masyarakat. Selain itu, sosial itu berkenaan dengan perilaku interpersonal individu atau yang berkaitan dengan proses-proses sosial.⁹ Dapat disimpulkan bahwa perilaku sosial adalah aktivitas seseorang yang dapat diamati oleh orang lain atau instrumen penelitian terhadap suatu perangsang atau situasi yang dihadapi yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan. Atau dapat dikatakan bahwa perilaku sosial merupakan tindakan-tindakan yang berkaitan dengan segala perbuatan yang secara langsung berhubungan atau dihubungkan dengan nilai-nilai sosial yang ada dalam masyarakat.

b. Siswa

Di dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian siswa (murid) berarti anak atau orang yang sedang bersekolah.¹⁰ Sedangkan menurut Prof. Dr. Shafique Ali Khan, pengertian siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Seorang pelajar adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan berapapun usianya, dari manapun, siapapun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun untuk meningkatkan intelek dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.¹¹

⁹Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial; Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2009), hal 27.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, op. cit. hal 1056.

¹¹Shafique Ali Khan, *Filsafat Pendidikan al-Ghazali*, (Pustaka Setia: Bandung, 2005), hal 62

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan Lexi J. Moleong adalah Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹² Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.¹³ Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa

¹²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 2013), hal 6.

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (PT Asdi Mahasatya: Jakarta, 2005), hal 310.

adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.¹⁴ Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dan naratif dalam mengungkap data di lapangan. Sedangkan tehnik penelitian studi kasus dalam penelitian ini digunakan karena lebih menekankan kedalaman dan ketuhanan obyek yang diteliti dengan wilayah kelompok siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Data-data dalam penelitian ini dipahami dalam konteks kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain.

2. Populasi dan Sample

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu obyek yang merupakan perhatian peneliti. Obyek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studisensus. Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua liku-liku yang ada di dalam populasi. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi, maka juga disebut sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnyadialisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.¹⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini

¹⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2004), hal 26.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (PT Rineka Cipta: Jakarta, 1996), hlm.15-16

adalah seluruh subjek penelitian, yaitu seluruh siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 171 orang.

Sample adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan cara tertentu. Dari pendapatan ini penulis mengetahui bahwa sample adalah individu yang terpilih untuk mewakili dari keseluruhan individu dari suatu penelitian. Jadi, dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengambil sample dari semua siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 171 orang. Tehnik pengambilan sample menggunakan probably sampling dengan simple random sampling yaitu pengambilan sample secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Apabila semua subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu, jumlah sample yang ditentukan sebanyak 20% dari populasi. Jumlah seluruhnya adalah $20/100 \times 171 = 35$. Jadi yang akan menjadi sample disini adalah 35 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data yang berupa data kualitatif, peneliti terlebih dahulu mencari informasi tentang lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Penulis turun langsung

dilapangan dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut untuk memperoleh informasi.

- a. Observasi.** Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung tempat penelitian dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Yaitu turun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat (pasti) mengenai permasalahan yang akan di teliti baik subjek maupun objeknya. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang aktivitas dakwak dan perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
- b. Dokumentasi.** Digunakan untuk memperoleh data dari sumber primer dan skunder tentang proses bukti nyata atau objektif seperti tulisan-tulisan (surat keterangan persaksian), surat keputusan suatau lembaga sekolah. Mengumpulkan informasi-informasi melalui dokumen-dokumen dari sekolah.
- c. Wawancara.** Peneliti akan melakukan wawancara dengan berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun informan yang di maksud adalah tenaga pengajar dan para siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini,

setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya, penulis akan menganalisa data tersebut, kemudian data yang ada akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu data yang kualitatif yang digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat.¹⁶

H. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab menurut uraian sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data serta Sistematika Penelitian.

BAB II. Landasan Teori, meliputi: Aktivitas Dakwah, Pengertian Dakwah, Metode Dakwah, Materi Dakwah (Pesan Dakwah), Tujuan Dakwah, Sarana Dakwah (Media Dakwah), Bentuk-bentuk Aktiitas Dakwah dan Perilaku Sosial Siswa.

BAB III. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, meliputi: Letak Geografis, Profil Sekolah, Sarana dan Prasaran, Visi dan Misi Serta Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Siswa dan Guru di SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

¹⁶Ibid., hal 238.

BAB IV. Pembahasan, meliputi: Aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Perilaku sosial siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, Faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah siswa SMAN 3 Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

BAB V. Penutup, meliputi: Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Al-Hadist

A, Wawan, M. Dewi. *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta. 2010

Al-Munawar, Said Agil Husin dan M. Yunun Yusuf. *Metode Dakwah*. Kencana: Jakarta. 2003

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta: Jakarta. 1996

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. PT Asdi Mahasatya: Jakarta. 2005

Bactiar, Wardi. *Metodelogi Penelitian*. Ilmu Dakwah. Logos: Jakarta. 1997

Baron, Robert A. *Sosial Psychology: Psikologi Sosial*, terj. Ratna Djuwita. Erlangga: Jakarta. 2003

Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Rajawali Pers: Jakarta. 2013

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Bulan Bintang: Jakarta. 2005

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta. 1990

Elizabeth, Hurlock, B. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga: Jakarta. 1995

Hartati dkk. *Islam dan Psikologi*. Grafindo Persada: Jakarta. 2004

Hefni, Harjani, M. Munir, dkk. *Metode Dakwah*. Prenada Media: Jakarta. 2003

HM, Musrin. *Diklat Ilmu Dakwah*. Palembang IAIN. 1996

Ibrahim, Rusli. *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2000

Ismail, Ilyas. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*. Kencana: Jakarta. 2011

Khan, Shafique Ali. *Filsafat Pendidikan Al-Ghazali*. Pustaka Setia: Bandung. 2005

Kusuma, Wijaja. *Pengantar Psikologi*. Interaksa: Batam. 1999

- Mansyir, Abdul Kadir. *Metode Diskusi Dalam Dakwah*. Al-Ikhlâs: Surabaya. 1981
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. PT Bumi Aksara: Jakarta. 2004
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2013
- Negara, Alamsyah Ratu Prawira. *Dakwah Bil Hal Menutup Jurang Dhuafa*. Panji Masyarakat: Jakarta. 1985
- Notoatmodjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta. 2003
- Oemar, Toha Yahya. *Islam dan Dakwah*. Al-Mawardi Prima: Jakarta. 2004
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. CV. Remaja Karya: Bandung. 1990
- Rakhmat, Jalaludi. *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. 2008
- Reber, Arthur S. *The Penguin Dictionary of Psychology*, terj. Yudi Santoso. Pustaka Pelajar: Yogyakarta. 2010
- Ridla, Muhammad Rasyid. *Perencanaan dalam Dakwah, Jurnal Dakwah IX*, no 2, Juli-Desember . 2008
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Press: Jakarta. 2009
- Rofi'udin dan Maman Abdul Djalil. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. CV. Pustaka Setia: Bandung. 2001
- Saleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Bulan Bintang: Jakarta. 1996
- Saputra, Munzier. *Metode Dakwah*. Kencana: Jakarta. 2006
- Sasono, Adi. *Solusi Islam Atas Problematika Umat Ekonomi Pendidikan dan Dakwah*. Gema Insani Press: Jakarta. 1998
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Mizan: Bandung. 1999
- Soetioe, Samuel. *Psikologi Pendidikan II*. FEUI: Jakarta. 1982

Sojogyo dan Pujiwati Sojogyo. *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 1999

Supardan, Dadang. *Pengantar Ilmu Sosial; Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Bumi Aksara: Jakarta. 2009

Suparta, Munzier dan Harjani Hefni (ed). *Metode Dakwah*. Rahmat Semesta: Jakarta. 2003

Tasmara, Toto. *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indonesia*. Pedoman Ilmu Jaya: Jakarta. 1996